

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN RASA
PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMK PGRI 4 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi BK UN PGRI Kediri



OLEH:

NUR KHOLIFAH

NPM : 2014010045

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI oleh:

NUR KHOLIFAH

NPM: 2014010045

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN RASA
PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepaa
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Dra. Khususiyah, M.Pd
NIDN. 0717115901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NUR KHOLIFAH

NPM: 2014010045

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN RASA
PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMK PGRI 4 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan Konseling

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd



Mengetahui,


Dr. Agus Widodo, M.Pd
NPM: 0024086901

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Nur Kholifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Oku Timur 04 November 2001
NPM : 2014010045
Fakultas / Progam Studi : FKIP/Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Kediri, 08 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nur Kholifah

NPM. 2014010045

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap” (QS. Al Insyirah : 6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqarah : 153)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Jumadi dan Mamah Sunarni sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mamah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selebar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan mamah bahagia, karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling kucintai terima kasih banyak selama ini memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyiram kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Kakak perempuanku, Etik Eriyani dan suaminya Muhammad Hafidz terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adik Perempuanku, Siti Khusnul Fatimah, terima kasih selalu memberikan dukungan, motivasi serta selalu mendengarkan keluh kesahku selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepadaku.

4. Kepada keponakan onty tercinta, Arsyila Ramdhani terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat onty semangat dan selalu membuat onty seneng. Sehingga onty semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Untuk diri saya Nur Kholifah terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi yang mampu berdiri tegak ketika permasalahan yang ada. Terima kasih kepada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih kepada raga dan njiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga kepada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerja sama untuk berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
6. Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, semangat dan motivasi.

ABSTRAK

Nur Kholifah: Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK PGRI 4 Kediri Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Perhatian Orang tua , Rasa Percaya Diri Siswa, Motivasi Belajar.

Penelitian ini berdasarkan latar belakang pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan menurunnya presentase siswa berprestasi di SMK PGRI 4 Kediri pada tahun 2023/2024. Rendahnya motivasi belajar tersebut disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya perhatian orang tua dan rasa percaya diri tersebut disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya kesadaran siswa, kesulitan belajar tentang beberapa mata pelajaran tertentu dan juga faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut masih sebatas dengan layanan bimbingan klasikal. Akibatnya siswa nampak pasif, monoton dan dinilai belum efektif karena tidak ada dinamika kelompok dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan berupa (1) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri, (2) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan rasa percaya diri siswa, dan (3) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4. Teknik pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh siswa SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah 70 siswa. *Sampel* diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel 17 siswa dan teknik analisis data menggunakan teknik statistik.

Hasil dari penelitian ini yaitu berupa hasil pengujian hipotesis uji t-statistik nilai sig $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,981 > t_{tabel} 2,145$ sehingga H_a diterima berarti hipotesis pada variabel perhatian orang tua berpengaruh positif dan dikatakan signifikan terhadap motivasi belajar siswa diterima. Sedangkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $6,859 > t_{hitung} > t_{tabel} 2,145$ sehingga H_a diterima berarti hipotesis pada variabel rasa percaya diri berpengaruh positif dan dikatakan signifikan terhadap motivasi belajar siswa diterima. Hasil pengujian secara simultan (uji-F) pengaruh perhatian orang tua dan rasa percaya diri terhadap motivasi belajar siswa diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $0,217 > 0,210 F_{tabel}$. Dengan sig $0,003 < 0,005$ sehingga H_a diterima dan ada pengaruh secara simultan perhatian orang tua dan rasa percaya diri terhadap motivasi belajar siswa yang signifikan. Koefisien determinan nilai koefisien R Square sebesar 0,32 atau 32% dengan demikian variabel pengaruh perhatian orang tua dan rasa percaya diri terhadap motivasi belajar sebesar 0,32 atau 32%, dan sisanya 64% dijelaskan divariabel lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR”

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekapan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, M.Pd. selaku Kaprodi BK Universitas PGRI Kediri.
4. Ibu Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing I skripsi Prodi BK Universitas PGRI Kediri.
5. Ibu Khususiyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Keluarga saya kepada bapak dan ibu saya selalu mendoakan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan.

Harapan saya, proposal skripsi ini dapat digunakan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap penulisan skripsi dan bisa lulus tepat waktu.

Saya menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, _____

NUR KHOLIFAH
NPM : 2014010045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Variabel Penelitian	51
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
D. Populasi Dan Sampel (Subyek Dan Obyek Penelitian)	54
E. Instrumen Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Data Variabel.....	70
B. Analisis Data	77
C. Pengujian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan	95
E. Keterbatasan Peneliti.....	97
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	98
A. Simpulan	98
B. Implikasi	98
C. Saran	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa SMK PGRI 4 Kediri	55
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	56
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Perhatian Orang Tua.....	57
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Percaya Diri.....	58
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Motivasi Belajar	60
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas	62
Tabel 3. 8 Analisis Statistik Reliabilitas	65
Tabel 3. 9 Skala Penilaian Kuesioner	68
Tabel 3. 10 Tabel Parameter <i>Product Moment</i>	69
Tabel 4. 1 Penilaian Perhatian Orang Tua	70
Tabel 4. 2 Krikteria Distribusi Frekuensi Kelas Interval	71
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Penilaian Perhatian Orang Tua	72
Tabel 4. 4 Penilaian Rasa Percaya Diri.....	73
Tabel 4. 5 Krikteria Distribusi Frekuensi Kelas Interval	73
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif Penilaian Rasa Percaya Diri	74
Tabel 4. 7 Penilaian Motivasi Belajar	75
Tabel 4. 8 Krikteria Distribusi Frekuensi Kelas Interval	76
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Deskriptif Penilaian Motivasi Belajar	76
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	78
Tabel 4. 11 Uji Linieritas	80
Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas.....	84
Tabel 4. 14 Uji Korelasional	86
Tabel 4. 15 Hasil Uji-t Parsial	91
Tabel 4. 16 Uji F- Statistik.....	93
Tabel 4. 17 Koefisien Determinan	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Penelitian Skripsi	103
Lampiran 1. 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	104
Lampiran 1. 3 Angket Percaya Diri Siswa.....	105
Lampiran 1. 4 Responden.....	106
Dokumentasi 1.5 Dokumentasi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ini sesuai dengan Pasal 1 UU SISDIKNAS no 20 tahun 2003. Berangkat dari bunyi pasal ini dapat diketahui bahwa pendidikan adalah system yang merupakan suatu totalitas struktur yang terdiri dari komponen yang saling terkait dan secara bersama menuju kepada tercapainya tujuan (Soetarno,2003:2). Adapun komponen-komponen dalam pendidikan nasional antara lain adalah lingkungan, sarana-prasarana, sumber daya, dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut bekerja secara bersama-sama, saling terkait dan mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab Munirah (2015).

Pendidikan merupakan sebuah sistem aktivitas pendidikan yang terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Setiap komponen memiliki fungsi

masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas pendidikan akan terselenggara dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen dimaksud. Fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan lancar, baik secara struktural, maupun secara institusional. Secara struktural menuntut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan. Secara institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi dalam struktur organisasi itu di lembagakan untuk lebih menjamin proses pendidikan itu berjalan secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti kebutuhan dan perkembangan manusia yang cenderung ke arah tingkat kemampuan yang optimal (Saat, 2015).

Pendidikan sangatlah penting untuk kita semua, tidak hanya orang dewasa tetapi dari kalangan anak kecil sampe orang tua sangatlah membutuhkan pendidikan karena pendidikan penting untuk kehidupan yang berlangsung ini, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia karena dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan pondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas keluarga merupakan lingkungan utama yang

memberikan pengajaran dalam segala sesuatunya dan nantinya akan diperkuat dalam pengajaran di sekolah.

Orang tua memiliki andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Keluarga merupakan peranan yang sangat penting bagi pendidikan anak, karena keluargalah terutama orang tua adalah lingkungan serta orang yang pertama kali dikenal oleh anak. Sehingga pendidikan dasar merupakan tanggung jawab orang tua. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua terdiri dari ayah dan Ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, perhatian dan kasih sayang materi harus seimbang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Orang tua berperan sebagai pendidik dan sebagai pembimbing bertanggung jawab untuk memperhatikan kegiatan belajar anak ketika di rumah. Orang tua pastinya menginginkan anaknya tumbuh, pintar dan cerdas. Untuk mencapai hal tersebut, peran orang tua merupakan faktor yang sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali. Kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, Seperti tidak mengatur waktunya belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, hal itu dapat menyebabkan anak kurang berhasil

dalam belajarnya. Perhatian merupakan suatu hal yang sangat penting diperlukan oleh anak karena perhatian orang tua memiliki pengaruh pada perkembangan anak.

Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran anak, perhatian ini bisa dilakukan dengan cara mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah, memberlakukan jam belajar anak di rumah dan menanyakan anak tentang kegiatan belajar di sekolah. Perhatian orang tua tersebut akan sangat berkesan pada anak sehingga semangat belajar anak lebih tinggi. Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat di butuhkan untuk seorang anak dalam membantu perkembangannya. Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya tumbuh dengan pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian orang tua. Oleh karena itu orang tua harus menyadari betapa pentingnya memperhatikan anaknya apalagi disaat anak sedang mengalami pertumbuhan. Perhatian yang terlalu disiplin juga bukan hal baik yang harus diterapkan dalam keluarga karena akan menimbulkan sikap berontak pada anak karena anak merasa tertekan dan tidak bisa mengungkapkan pendapatnya. Tugas utama anak-anak di sekolah adalah belajar, dan dukungan paling mendasar yang dibutuhkan sekolah dari orang tua adalah mendukung pembelajaran anak-anak, belajar untuk melakukan yang terbaik yang bisa dilakukan (Lickona, 2013:533). Tugas siswa yang utama adalah belajar dan memahami materi pelajaran yang

ada di sekolah. Salah satu tugas utama siswa yaitu perlu adanya upaya dalam mencapai hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah saja namun, juga dapat dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010: 60) yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa akan tetapi pengaruh yang paling besar yaitu dari keluarga.

Percaya diri adalah suatu keyakinan pada diri sendiri bahwa dirinya mempunyai kemampuan atau potensi. Faktor dari dalam diri individu (diri sendiri) sangat penting, karena sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidup. Kepercayaan pada diri sendiri dapat diamati melalui sikap percaya diri yang meliputi keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab dan harga diri. Rasa percaya diri itu bisa dibangun dan dikembangkan secara positif dan objektif sejak anak usia balita. Pengaruh utama dan pertama untuk memasuki kesankesan yang menarik bagi anak adalah lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang pertama anak mengalami perubahan. Anak akan meniru tingkah laku maupun ucapan yang ia lihat, misalnya ketika anak bermain atau bersama teman-temannya, nampak sikapnya yang polos, mau menang sendiri, merebut dan menggunakan mainan yang ia lihat dengan tanpa merasa takut dan malu. Mengingat betapa pentingnya rasa percaya diri ini, maka setiap tempat dan suasana perlu dibangun secara optimal dan positif. Bagi orang tua dan guru diharapkan wajib membantu perkembangan rasa percaya diri pada anak dan

samasama saling menyadari bahwa dengan dimilikinya rasa percaya diri yang positif pada diri anak akan membawa keuntungan di berbagai pihak.

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai muncunya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Mc. Donald dalam Sardiman, 2012:73). pengertian motivasi menurut ahli lain yaitu motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Kompri, 2017:109). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang berupa suatu tindakan yang dilakukan. Motivasi diri akan semakin besar jika individu memiliki visi dan misi yang jelas. Menurut Susanti (2020) motivasi yang dimiliki siswa dapat mengontrol keinginan positif dan menolak keinginan negatif dalam menghadapi tantangan untuk belajar. Motivasi belajar intrinsik dapat dijadikan sebagai prediktor prestasi belajar. Dengan demikian makin baik motivasi belajar intrinsik, maka semakin baik prestasi belajar. Namun, makin rendah motivasi belajar intrinsik maka, prestasi belajar kurang maksimal. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar intrinsik. Salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar pada siswa yakni rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan sikap dalam diri seseorang untuk dapat menerima kenyataan, memiliki kesadaran diri, optimis, mandiri dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang diinginkan (W.Liu,Zhang,Chen& Yu 2018). Disebutkan dalam hasil penelitian Trends in

International Mathematics and Science Study oleh Sari, dkk (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa di Indonesia masih rendah yaitu

30%. Rendahnya kepercayaan diri pada siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh kurangnya motivasi dari siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, takut ditertawakan saat berpendapat, ragu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keadaan ini sejalan dengan temuan peneliti dilapangan, ditemukan siswa yang suka menyendiri dikarenakan tidak dapat bersosialisasi dengan teman sekelas. Ditemukan pula siswa yang gugup dalam menyampaikan pendapat, takut untuk bertanya, lambat dalam menyimpulkan pelajaran sehingga saat proses belajarmengajar berlangsung siswa terlihat pasif dan bersikap hanya mendengarkan penjelasan saja.

Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orangtua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orangtua. Orangtua sebagai pengasuh anak memainkan peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak. Apabila orangtua berhasil mendidik dan membimbing anaknya dirumah, tentu saja pendidikan disekolahan akan berhasil dengan baik tentu hasil belajar anak di sekolah juga rendah. Namun sebaliknya apabila orangtua gagal mendidik anaknya dengan baik. Djamarah (2014:50-51) Mengemukakan bahwa pola asuh orangtua dalam keluarga adalah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola asuh,

orangtua, anak, dan keluarga. Pola adalah pola asuh yang terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya Sukardi (2000). Kesiapan tersebut yang ditandai dengan adanya kematangan dan perkembangan yang maksimal pada diri peserta didik akan memberikan kemudahan bagi guru untuk memilih dan menyampaikan materi pelajaran. Kemudahan tersebut akan lebih kita rasakan apabila dalam mempersiapkan peserta didik tersebut kita ikut sertakan peran guru BK (Bimbingan Konseling) dalam memberikan bimbingan terutama bagi anak didik yang mengalami masalah belajar dan problem lain Prayitno (1999) Pada dasarnya guru BK (Bimbingan Konseling) adalah individu yang dituntut untuk mampu beradaptasi serta mudah dalam mengenali perkembangan dan kematangan kepribadian seseorang termasuk peserta didik. Ada berbagai penyebab perasaan rendah diri seseorang berkembang lebih kuat dan ada pula yang kurang kuat berkembang. Ketidak-mampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang jelas, sedangkan kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan pada diri sendiri dan rasa superioritas.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini ingin mengkaji lebih mendalam dengan mendeskripsikan “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMK PGRI 4 Kediri, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara perhatian orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap motivasi belajar. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali, padahal pendidikan itu sangatlah penting.
2. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang jelas, sedangkan kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan diri sendiri dan rasa superioritas.
3. Tingkat motivasi siswa dalam belajar masih rendah dan belum adanya kesadaran tentang betapa pentingnya pendidikan untuk keberlangsungan hidupnya.
4. Motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih terhambat oleh kondisi ekonomi orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah untuk menghindari permasalahan yang akan muncul sehingga diberikanlah batasan masalah perhatian orang tua sebagai berikut: a) sikap positif, b) Empati, c) *Support*, d) Keterbukaan, dan d) Rasa Nyaman. Rasa percaya diri siswa dengan indikator sebagai berikut: a) Keterbukaan, b) Keakraban, c) Karakteristik anak, dan d)

Teman Sebaya. Dan motivasi belajar dengan indikator sebagai berikut: a) Rasa Ingin Tahu, b) Kesadaran, c) Kemauan, d) Dukungan, dan e) Optimis. Penelitian dilakukan di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dalam penelitian ini maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri?
2. Apakah terdapat hubungan rasa percaya diri siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri?
3. Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan rasa percaya diri siswa.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK PGRI 4.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, serta dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pendidikan dan wawasan penelitian dibidang bimbingan dan konseling. Selain itu, hasil penelitian ini juga untuk memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan memberi kesempatan terhadap siswa/siswi dalam mengembangkan dirinya.
 - b. Bagi orang tua, hendaknya memperhatikan tingkah laku anak dalam belajar
 - c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk lebih semangat belajar disekolah.
 - d. Bagi peneliti, dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara perhatian orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap motivasi belajar pada siswa
- SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2017). Leadership in TVET for the 21st Century : Challenges , Roles and Characteristics Leadership in TVET for the 21 st Century : Challenges , Roles and Characteristics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195(January), 1471–1476. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.446>
- Al, L., & Batam, H. (2021). Pengaruh Layanan dan Konseling TERHADAP Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMP ISLAM INTEGRAL, *1*(2), 33–39.
- As-salam, J. (2016). Studi Psikologi Pendidikan, *1*(2), 39–51.
- Az, N. (n.d.). LĒGALITĒ : Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam, *III*(01).
- Azman, A. (2014). Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa banyaknya fenomena pelanggaran yang dilakukan . Pemerintah telah melakukan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 170–181. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>
- Dan, D. B., Telaah, K., & Praktik, T. (n.d.). *Bimbingan Konseling*.
- Humairah, A., Ginting, B., & Prastowo, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Berbasis Riset di Yayasan Madrasah Pendidikan Islam (YMPI) Tanjung Balai, *1*(1), 44–52.
- Nento, A. (2019). Peran Guru Bimningan Konseling Dalam Mmemberi Solusi Siswa Yang Broken Home, 3.
- Nina Indriani, I. S. L. M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar, *17*(1), 242–252. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Nuraeni, R., & Luritawaty, I. P. (n.d.). Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa melalui Strategi Think Talk Write, 101–112.
- Santyasa, I. W. (2007). Model-Model Pembelajaran Inovatif, 1–16.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Belajar, H. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar, *2*(3), 369–376.
- Setiawan, M. A., & Palangkaraya, U. M. (2020). belajar dan pembelajaran, (August 2017).

- Tarbiyah, M. F., Uin, K., Makassar, A., No, S. A., & Email, S. G. (n.d.). Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita, 233–245.
- Ulfa, N., Arifin, Z., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana, *2*(2), 267–275.
- Wilayah, J., Dan, K., Berkelanjutan, L., Studi, P., Wilayah, P., Teknik, F., ... Cenderawasih, U. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program SANIMAS Di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura Maikel Silak Berdasarkan data dari United States Agency for International Development (USAID) dan Indonesia Urban Water Sanitation and Hygiene (IUWAS) menjelaskan bahwa Indonesia Sumber : Kampung Yoboi, *3*(1).
- Zakaria, T. T. R., Ramli, T., Konseling, P. B., Motivasi, D. A. N., Terhadap, B., Peminatan, P., ... Pendidikan, P. (2016). Belajar Terhadap Pilihan Peminatan Siswa, *7654*(June)

